

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan perkembangan yang signifikan. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 September 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana, dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka dengan pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag. RI. Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak 5 tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan

masyarakat yang sangat antusias untuk memasukan anak mereka, maka terpaksa ada 3 (tiga) lokal belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.

Sehubung dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini menjadi lebih efektif, efisien, dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya MIN Sungai Lulut "Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia Dan Menguasai Iptek"

Misi didirikannya MIN Sungai Lulut adalah:

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dinidang imtaq dan iptek
- c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islam
- d. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen Madrasah
- g. Mengembangkan standar penilaian pendidikan

Sedangkan Tujuan didirikannya MIN Sungai Lulut adalah :

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang
  - b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi Madrasah
  - c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
  - d. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan didunia pendidikan (bernuansa CTL)
  - e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
  - f. Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
  - g. Terlaksananya manajemen berbasis Madrasah dalam pengelolaan Madrasah
  - h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
  - i. Memiliki administrasi Madrasah yang lengkap
3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, guru, TU, dan siswa

Tabel 4.1: Kepala Sekolah MIN Sungai Lulut 1947 s.d sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1	K.H Masykur	1947 - 1964/ 1965 – 1967
2	K.H M. Said	1964 – 1965
3	Anang Mansah	1967 – 1984
4	H. Muhammad Basruddin	1984 – 2004
5	Darmansyah, S.Ag	2004 – 2010
6	Drs. Junaidi	2010 – sekarang

Sumber: TU MIN Sungai Lulut

## Keadaan guru-guru dan TU MIN Sungai Lulut

Tabel 4.2: Jumlah Guru-guru dan TU MIN Sungai Lulut

No	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Lk	Pr	Jumlah
1	Guru Tetap	8	10	18
2	Guru Tidak Tetap	5	8	13
3	Tata Usaha	-	1	1
4	Penjaga madrasah	1	-	1
	Jumlah Total	14	19	33

Sumber: TU MIN Sungai Lulut

## Keadaan para siswa Tahun 2011- 2012 MIN Sungai Lulut

Tabel 4.3: Data Siswa tahun 2011- 2012 MIN Sungai Lulut

No	Tahun	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2001 – 2002	122	83	205
2	2002 – 2003	136	99	235
3	2003 – 2004	166	127	293
4	2004 – 2005	177	141	318
5	2005 – 2006	187	161	348
6	2006 – 2007	222	176	398
7	2007 – 2008	244	198	442
8	2008 – 2009	254	220	474
9	2009 – 2010	270	233	503
10	2010 – 2011	285	267	552

Sumber: TU MIN Sungai Lulut

## 4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Sungai Lulut

No	Jenis Ruang	Jumlah ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruang Kelas	18	10	2	6
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-

3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	4	3	1	-
7	Tempat parker	1	1	-	-

Sumber: TU MIN Sungai Lulut

## B. Persiapan Penelitian

Persiapan-persiapan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini mencakup aspek-aspek seperti :

### 1. Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ke lapangan atau Madrasah Ibtidaiyah peneliti terlebih dahulu membuat surat mohon pengantar/izin penelitian yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Surat izin yang dikeluarkan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan nomor In.04/II.2/TL.00/2012 tanggal 1 Februari 2012 kemudian ditujukan kepada Kementrian Agama Kabupaten Banjar. Kementrian Agama Kabupaten Banjar kemudian mengeluarkan surat izin penelitian dengan nomor Kd.17.03/4/PP.00.9/0119/2012 tanggal 10 Februari 2012. Surat ini juga disampaikan (tembusan) untuk Kepala MIN Sungai Lulut.

### 2. Penunjukan Observer

Setelah izin penelitian diperoleh maka peneliti melakukan berbagai persiapan untuk turun ke lapangan, diantaranya persiapan untuk menunjuk observer. Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV A yang dilaksanakan oleh peneliti dan Ibu Masjaitun, S. Pd.I guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta dibantu oleh satu orang guru observer oleh Bapak Ah. Ramli, S.Pd.I selaku wali kelas IV A.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dan menyamakan persepsi terhadap aspek yang diteliti beserta kriteria penilaiannya faktor-faktor yang akan diteliti yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor prestasi belajar, cara menggunakan lembar observasi baik untuk guru maupun untuk siswa. Observer harus memahami strategi pembelajaran *Role Playing* yang peneliti gunakan. Apa dan bagaimana tahapan pembelajaran *Role Playing* terlebih dahulu didiskusikan oleh peneliti kepada guru dan observer sampai peneliti yakin guru dan observer telah memahami apa yang menjadi tugasnya.

Persiapan lebih lanjut untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran tindakan kelas ini adalah:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas
- b. Membuat skenario pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pertemuan pertama kedua, dan ketiga.
- c. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.
- e. Mendesain alat evaluasi untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa serta kemampuannya dalam menyelesaikan tugas kelompok melalui pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *Role Playing*.

### C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

#### 1. Siklus I

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas di siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Materi	Penilaian
1.	17 Februari 2012	Siklus 1	2x35 menit	- Assalam	Tertulis

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I ini dimulai dengan:

##### a. Skenario Kegiatan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV A MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing*. Diharapkan melalui strategi ini siswa dapat menangkap dan memahami dengan mudah materi *As-Salam*.

Skenario kegiatan yang dilakukan pada siklus I yakni membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan strategi pembelajaran *Role Playing* melalui pengamatan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan *As-Salam*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat observer mengamati peneliti dalam melaksanakan pembelajaran) dan lembar observasi

aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing*.

- 3) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti menyiapkan skenario, lembar kerja siswa yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan menyiapkan siswa untuk tampil mementaskan scenario yang sudah disiapkan.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas kelompok dan individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal ( ± 10 menit)

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Guru mengabsen siswa dan seluruh siswa hadir yakni sebanyak 34 orang. Semua siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran. Setelah berdo'a bersama, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yakni siapa yang tahu arti *Asmaul Husna*? Apa arti *As-Salam* yang terdapat pada *Asmaul Husna*? Beberapa anak terlihat ingin menjawab namun ragu untuk mengangkat tangan. Setelah diberikan motivasi ada beberapa siswa yang menjawab. Jawaban mereka cukup variatif, ada yang menjawab, nama-nama Allah dan ada yang nama-nama Tuhan. Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang *As-Salam* sehingga siswa dapat mengetahui *Asmaul Husna* yang sebenarnya. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan

melakukan skenario atau drama secara berkelompok untuk menguji pemahaman siswa, sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawabannya setelah melakukan skenario atau drama.

- 2) Kegiatan Inti ( ± 45 menit)
  - a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
  - b) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
  - c) Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan pelajaran
  - d) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
  - e) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
  - f) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
  - g) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
  - h) Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa
  - i) Menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai
  - j) Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
  - k) Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
  - l) Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakokkan skenario yang sudah dipersiapkan
  - m) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas

n) Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan

o) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya

3) Kegiatan penutup ( $\pm$  15 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi *As-Salam* yang artinya Allah Mahasejahtera. Guru menyampaikan hasil kerja kelompok dan menyebutkan kelompok terbaik. Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dan mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. Guru membagikan soal evaluasi di akhir pembelajaran, siswa menjawab soal dengan tenang, dan guru berjalan di ruangan kelas untuk memastikan siswa tidak menyontek dan memberi kesempatan kepada siswa kalau ada soal yang kurang jelas. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, maka lembar jawaban dikumpulkan. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni tentang *Al-Mu'min*. Guru memberikan nasihat agar siswa rajin belajar, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi

1) Observasi aktivitas guru

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6: Observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Apersepsi	√			2		
2	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan	√				3	

	uraian kegiatan					
3	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√			2	
4	Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan	√				3
5	Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa	√				3
6	Menunjukan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai	√			2	
7	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√				3
8	Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	√				3
9	Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakokan skenario yang sudah dipersiapkan	√				3
10	Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas	√			2	
11	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan	√				3
12	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya	√				3
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3
	Jumlah				8	27
	Total Skor				35	
	Klasifikasi				Baik	

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- ≤ 13 = Kurang Baik
- 14 – 26 = Cukup Baik
- 27 – 40 = Baik
- 41 – 52 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 13 = 52$
------------------------------------

Skor minimal : $1 \times 13 = 13$
-----------------------------------

Berdasarkan tabel hasil observasi 4.6 dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dalam siklus I belum maksimal meskipun total skor yang diperoleh yaitu 35 termasuk dalam klasifikasi baik. Dalam hal ini guru kurang maksimal terutama pada aspek yang memperoleh skor rendah yaitu aspek apersepsi. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai dan setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas. Pada saat melakukan apersepsi sudah cukup baik, namun hanya beberapa siswa yang terlibat, hal tersebut dikarenakan siswa nampak bingung dan ragu untuk mengungkapkan pendapatnya. Pada aspek mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sudah cukup baik, sehingga sebagian siswa sulit memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Pada aspek menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai dan setelah selesai dipentaskan sudah cukup baik, hanya sebagian kelompok yang dapat menangkap isi skenario yang diberikan oleh guru. Pada aspek masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas sudah cukup baik, namun terlihat guru kurang jelas memberikan arahan untuk membahas isi skenario. Oleh karena itu nantinya perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Dari hasil observasi maka dapat dilihat klasifikasi pada tiap aspek yang dinilai pada aktivitas siswa, yaitu:

Tabel 4.7: Observasi aktivitas siswa per aspek siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru	√			2		
2	Berbagi peran dengan teman kelompok	√				3	
3	Persiapan pementasan drama	√			2		
4	Melakukan pementasan drama	√			2		
5	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√				3	
6	Bekerja sama dalam kelompok	√			2		
7	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya	√			2		
	Jumlah			-	10	6	
	Total skor				16		
	Klasifikasi				Baik		

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- $\leq 7$  = Kurang Baik
- 8 – 14 = Cukup Baik
- 15 – 21 = Baik
- 22 – 28 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 7 = 28$
-----------------------------------

Skor minimal : $1 \times 7 = 7$
---------------------------------

Berdasarkan tabel hasil observasi 4.7 dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam siklus I belum maksimal meskipun total skor yang diperoleh yaitu 16 termasuk dalam klasifikasi baik. Dalam hal ini siswa kurang maksimal terutama pada aspek yang memperoleh skor rendah yaitu aspek menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru, persiapan pementasan drama, melakukan pementasan drama, bekerja sama dalam kelompok, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Pada saat menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru sudah cukup baik, namun yang menanggapi hanya beberapa siswa yang terlibat secara aktif, hal tersebut dikarenakan siswa nampak bingung dan ragu untuk mengungkapkan pendapatnya. Pada aspek persiapan pementasan drama sudah cukup baik, namun hanya beberapa kelompok saja yang serius untuk mempersiapkan drama yang akan dipentaskan. Pada aspek melakukan pementasan drama sudah cukup baik, karena belum paham alur cerita dan malu-malu untuk mementaskan drama. Pada alur bekerja sama dalam kelompok sudah cukup baik, namun nampak terlihat siswa kurang bekerjasama pada saat pementasan drama dan pada aspek masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya sudah cukup baik, namun tidak seluruh anggota kelompok bekerjasama untuk menyimpulkan hanya sebagian dari teman kelompoknya saja. Ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dalam strategi pembelajaran *Role Playing*. Namun pada aspek Berbagi peran dengan teman kelompok dan Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan dengan klasifikasi baik. Namun dilihat secara keseluruhan maka guru

perlu memberikan bimbingan yang lebih agar pada pembelajaran berikutnya aktivitas siswa pada tiap aspeknya dapat meningkat.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.8 : Distribusi frekuensi evaluasi siswa pada siklus I

No	Nilai (x)	F	Fx	%	Keterangan
1	100	1	100	2,95	Tuntas
2	90	3	270	8,82	Tuntas
3	80	5	400	14,70	Tuntas
4	70	17	1190	50	Tuntas
5	60	7	420	20,58	Tidak Tuntas
6	50	1	50	2,95	Tidak Tuntas
7	40	-	-	-	Tidak Tuntas
Jumlah		34 orang	2430	100	
Rata-rata		71,47			
Ketuntasan individu		26 orang			
Ketuntasan klasikal		76,47%			

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 76,47% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 23,53 %. Dari data di atas dapat diketahui siswa yang mencapai ketuntasan

belajar sudah mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 70% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pertemuan 1 dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4.1 Ketuntasan klasikal prestasi belajar pada siklus I

Ketuntasan klasikal dari prestasi belajar siswa pada siklus I mencapai 76,47%. Dari data di atas menunjukkan prestasi belajar sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni 70% mencapai nilai  $\geq 70$ , oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali dan diadakan penelitian tindakan kelas.

#### 4) Prestasi belajar psikomotor

Prestasi belajar siswa secara psikomotor pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Hasil belajar psikomotor pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Kel.1	Kel.2	Kel.3	Kel.4
1	Bisa memerankan isi skenario sesuai dengan petunjuk	3	2	1	3
2	Bisa membagi tugas peran disetiap kelompok	2	2	2	3
3	Bisa berekspresi secara utuh	3	2	2	3
Jumlah		8	6	5	9
Klasifikasi		B	C	C	B

Skor Penilaian :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Klasifikasi Penilaian Psikomotor Siswa:

A (10-12) = Sangat Baik

B (7-9) = Baik

C (4-6) = Cukup Baik

D (1-3) = Kurang Baik

Skor maksimal=  $4 \times 3 = 12$

Skor minimal =  $1 \times 3 = 3$

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada aspek psikomotor masih belum maksimal. Hal itu terlihat pada 2 kelompok masih berada pada klasifikasi cukup baik dan 2 kelompok berada pada klasifikasi baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas pada siklus I

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi

belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat dilaksanakan dan dari hasil observasi aktivitas guru berada dalam klasifikasi baik, namun aktivitas guru masih belum maksimal. Hal itu terlihat dari beberapa aspek memperoleh skor rendah yaitu pada aspek memberikan apersepsi, memberikan bimbingan dalam merumuskan masalah dan memberikan bimbingan dalam menentukan hipotesis. Pada saat melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menunjukan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai dan setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas. Oleh karena itu nantinya perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan namun pada beberapa aspek masih perlu ada perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya supaya aktivitas guru lebih maksimal.
- 2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang terlihat bingung dalam melaksanakan scenario yang diberikan guru. Hal ini terjadi karena mereka baru mengenal strategi pembelajaran *Role Playing*. Dalam menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru, persiapan pementasan drama, melakukan pementasan drama, bekerja sama dalam kelompok, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Aktivitas siswa yang berada dalam klasifikasi baik. Hal ini tentunya perlu

diadakan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar aktivitas siswa dapat meningkat.

- 3) Prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas hanya terdapat 26 orang siswa (76,47%) yang tuntas, sedangkan sisanya yaitu 8 orang siswa (23,53%) yang belum tuntas. Hal ini terjadi karena siswa kurang mengerti dengan maksud soal yang diberikan guru khususnya pada soal tentang materi *As-Salam*. Selain itu banyaknya siswa yang belum tuntas karena mereka belum terbiasanya menemukan sendiri materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami keseluruhan materi.

Prestasi belajar siswa dari aspek psikomotor terdapat dua kelompok yang berada pada klasifikasi cukup aktif dan dua kelompok lainnya berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi masih kurang dan dinyatakan belum berhasil mencapai ketuntasan klasikal, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

## 2. Siklus II

Jadwal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.10: Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Materi	Penilaian
1.	24 Februari 2012	Siklus II	2x35 menit	- <i>Al-Mu'min</i>	Tertulis

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Skenario Kegiatan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2012. Skenario kegiatan yang dilakukan pada siklus II yakni membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan strategi pembelajaran *Role Playing* yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan *Al-Mu'min*, yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar kegiatan pembelajaran digunakan pada saat observer mengamati peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Role Playing*.
- 3) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti: membuat naskah skenario dan menyiapkan lembar kerja siswa yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas kelompok dan individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal ( $\pm$  10 menit)

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Guru mengabsen siswa dan seluruh siswa hadir yakni sebanyak 34 orang. Semua siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran. Setelah berdo'a bersama, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yakni siapa yang tahu Apa arti *Al-Mu'min* yang terdapat pada *Asmaul Husna*? Beberapa anak terlihat ingin menjawab dan masih ragu untuk mengangkat tangan. Setelah diberikan motivasi ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Jawaban mereka cukup variatif, ada yang menjawab, Allah Mahasejahtera dan ada yang Allah memberi rasa aman serta Allah memberi rasa kemakmuran. Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang *Al-Mu'min* sehingga siswa dapat mengetahui *Asmaul Husna* yang sebenarnya. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan melakukan skenario atau drama secara berkelompok untuk menguji pemahaman siswa, sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawabannya setelah melakukan skenario atau drama.

2) Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit)

- a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- b) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- c) Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan pelajaran
- d) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
- e) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai

- f) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
  - g) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
  - h) Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa
  - i) Menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai
  - j) Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
  - k) Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
  - l) Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakokkan skenario yang sudah dipersiapkan
  - m) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
  - n) Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan
  - o) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
- 3) Kegiatan penutup ( $\pm$  15 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi *Al-Mu'min* yang artinya Allah Maha penjaga keamanan. Guru menyampaikan hasil kerja kelompok dan menyebutkan kelompok terbaik. Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dan mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. Guru membagikan soal evaluasi di akhir pembelajaran,

siswa menjawab soal dengan tenang, dan guru berjalan di ruangan kelas untuk memastikan siswa tidak menyontek dan memberi kesempatan kepada siswa kalau ada soal yang kurang jelas. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, maka lembar jawaban dikumpulkan. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni tentang *Al-Latif*. Guru memberikan nasihat agar siswa rajin belajar, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi

1) Observasi aktivitas guru

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11: Observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Apersepsi	√				3	
2	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	√				3	
3	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√			2		
4	Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan	√				3	
5	Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa	√				3	
6	Menunjukan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai	√				3	
7	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√				3	
8	Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	√				3	
9	Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan	√					4
10	Setelah selesai dipentaskan, masing-masing	√			2		

	siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas					
11	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan	√				4
12	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya	√			3	
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			3	
	Jumlah			4	27	8
	Total Skor				39	
	Klasifikasi				Baik	

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- $\leq 13$  = Kurang Baik
- 14 – 26 = Cukup Baik
- 27 – 40 = Baik
- 41 – 52 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 13 = 52$
------------------------------------

Skor minimal : $1 \times 13 = 13$
-----------------------------------

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sudah dikatakan baik dan mengalami peningkatan daripada siklus I dan ada beberapa tahapan yang memperoleh skor 4, serta pada tahapan memberikan apersepsi juga terjadi peningkatan. Total skor yang diperoleh yaitu 39, dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah terlaksana dengan baik. Namun perlu ada perbaikan lagi terutama pada tahapan yang skornya masih kurang agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditentukan.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Dari hasil observasi maka dapat dilihat klasifikasi pada tiap aspek yang dinilai pada aktivitas siswa, yaitu:

Tabel 4.12: Observasi aktivitas siswa per aspek pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru	√				3	
2	Berbagi peran dengan teman kelompok	√				3	
3	Persiapan pementasan drama	√			2		
4	Melakukan pementasan drama	√			2		
5	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√					4
6	Bekerja sama dalam kelompok	√				3	
7	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya	√			2		
	Jumlah			-	6	9	4
	Total skor				19		
	Klasifikasi				Baik		

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- $\leq 7$  = Kurang Baik
- 8 – 14 = Cukup Baik
- 15 – 21 = Baik
- 22 – 28 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 7 = 52$
-----------------------------------

Skor minimal : $1 \times 7 = 7$
---------------------------------

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah dikatakan baik dan mengalami peningkatan daripada

siklus I dan ada beberapa tahapan yang memperoleh skor 4, serta pada tahapan menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru memberikan terjadi peningkatan dan pada aspek bekerja sama dalam kelompok juga terjadi peningkatan. Total skor yang diperoleh yaitu 19, dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah terlaksana dengan baik. Namun perlu ada perbaikan lagi terutama pada tahapan yang skornya masih kurang agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditentukan.

### 3) Tes Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.13 : Distribusi frekuensi evaluasi siswa siklus II

No	Nilai (x)	F	Fx	%	Keterangan
1	100	1	100	2,94	Tuntas
2	90	4	360	11,76	Tuntas
3	80	8	640	23,53	Tuntas
4	70	16	1120	47,05	Tuntas
5	60	2	120	5,89	Tidak Tuntas
6	50	2	100	5,89	Tidak Tuntas
7	40	1	40	2,94	Tidak Tuntas
Jumlah		34 orang	2480	100	
Rata-rata		72,94			
Ketuntasan individu		29 orang			
Ketuntasan klasikal		85,28 %			

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II prestasi belajar siswa tuntas 85,28 % dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 14,72%. Dari data di atas dapat diketahui siswa yang mencapai ketuntasan belajar sudah mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 70% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4.2 Ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa pada siklus II

Ketuntasan klasikal dari prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai 85,28%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni 70% mencapai nilai  $\geq 70$ , oleh karena itu perlu kembali ditingkatkan lagi Penelitian Tindakan Kelas.

#### 4) Prestasi belajar psikomotor

Prestasi belajar siswa secara psikomotor pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14: Hasil belajar psikomotor pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Kel.1	Kel.2	Kel.3	Kel.4
1	Bisa memerankan isi skenario sesuai dengan petunjuk	2	1	2	4
2	Bisa membagi tugas peran disetiap kelompok	3	3	3	3
3	Bisa berekspresi secara utuh	3	2	1	3
Jumlah		8	6	6	10
Klasifikasi		B	C	B	A

Skor Penilaian :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Klasifikasi Penilaian Psikomotor Siswa:

A (10-12) = Sangat Baik

B (7-9) = Baik

C (4-6) = Cukup Baik

D (1-3) = Kurang Baik

Skor maksimal =  $4 \times 3 = 12$

Skor minimal =  $1 \times 3 = 3$

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada aspek psikomotor masih belum maksimal. Hal itu terlihat pada 2 kelompok masih

berada pada klasifikasi cukup baik, satu kelompok berada pada klasifikasi baik dan satu kelompok berada pada klasifikasi sangat baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas pada siklus II

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran di siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat dilaksanakan, hanya saja masih perlu ada perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya.
- 2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan tugas sesuai dengan isi skenario yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena mereka baru mengenal strategi pembelajaran *Role Playing*. Dalam melakukan diskusi dan presentasi hasil kerja kelompok siswa masih agak canggung namun terlihat senang karena mereka merasa tertantang untuk mementaskan hasil kerja kelompoknya untuk menjadi yang terbaik.
- 3) Prestasi belajar siswa yang mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 85,28%, dan yang belum tuntas sebanyak 14,72%. Namun tetap perlu ditingkatkan prestasi belajar siswa sehingga semua siswa dapat tuntas untuk memahami keseluruhan materi.

Prestasi belajar siswa dari aspek psikomotor terdapat 2 kelompok yang berada pada klasifikasi cukup baik, 1 kelompok yang berada pada klasifikasi baik dan 1 kelompok lainnya berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi sudah mengalami peningkatan dan dinyatakan belum berhasil mencapai ketuntasan klasikal, Guru perlu lebih memberikan bimbingan pada saat siswa merumuskan masalah dan membimbing dalam menentukan hipotesis. Selain itu, pemberian motivasi juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan.

### 3. Siklus III

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas di siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.15: Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Materi	Penilaian
1.	2 Maret 2012	Siklus III	2x35 menit	- <i>Al-Latif</i>	Tertulis

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III ini dimulai dengan:

#### a. Skenario Kegiatan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2012. Skenario kegiatan yang dilakukan pada siklus III yakni membuat skenario pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan strategi pembelajaran *Role Playing* yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan *Al-Latif*, yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar kegiatan pembelajaran digunakan pada saat observer mengamati peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Role Playing*.
- 3) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, seperti: membuat naskah scenario, properti pelengkap drama seperti payung, sapu dan lain-lain serta menyiapkan lembar kerja siswa yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas kelompok dan individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal ( $\pm$  10 menit)

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Guru mengabsen siswa dan seluruh siswa hadir yakni sebanyak 34 orang. Semua siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran. Setelah berdo'a bersama, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yakni siapa yang tahu apa arti *as-salam*, *al-mu'min* dan *al-latif* yang terdapat pada *asmaul husna*? semua siswa terlihat ingin menjawab dan tanpa ragu lagi untuk mengangkat tangan. Setelah diberikan motivasi semua siswa ingin yang

menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Jawaban mereka bervariasi, ada yang menjawab, Allah Mahasejahtera, Allah Maha penjaga keamanan dan Allah Mahalembut, Allah Mahamemberi rasa kemakmuran. Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang *Al-Latif* sehingga siswa dapat mengetahui *Asmaul Husna* yang sebenarnya. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan melakukan skenario atau drama secara berkelompok untuk menguji pemahaman siswa, sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawabannya setelah melakukan skenario atau drama.

2) Kegiatan Inti ( ± 45 menit)

- a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- b) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- c) Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan pelajaran
- d) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
- e) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
- f) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
- g) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
- h) Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa
- i) Menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai

- j) Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
  - k) Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
  - l) Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakoknkan skenario yang sudah dipersiapkan
  - m) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
  - n) Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan
  - o) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
- 3) Kegiatan penutup ( $\pm$  15 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi *Al-Latif* yang artinya Allah Mahalembut. Guru menyampaikan hasil kerja kelompok dan menyebutkan kelompok terbaik. Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dan mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. Guru membagikan soal evaluasi di akhir pembelajaran, siswa menjawab soal dengan tenang, dan guru berjalan di ruangan kelas untuk memastikan siswa tidak menyontek dan memberi kesempatan kepada siswa kalau ada soal yang kurang jelas. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, maka lembar jawaban dikumpulkan. Guru memberikan nasihat agar siswa rajin belajar, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## c. Hasil observasi

## 1) Observasi aktivitas guru

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus III dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16: Observasi aktivitas guru pada siklus III

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Apersepsi	√					4
2	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	√					4
3	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
4	Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan	√					4
5	Guru membentuk beberapa kelompok dari siswa	√					4
6	Menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran dimulai	√				3	
7	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√					4
8	Memberi penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	√				3	
9	Memanggil beberapa siswa yang sudah ditunjuk untuk melakokan skenario yang sudah dipersiapkan	√					4
10	Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas	√				3	
11	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan	√					4
12	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya	√				3	
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4
	Jumlah			-	-	15	32
	Total Skor			47			
	Klasifikasi			Sangat Baik			

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- $\leq 13$  = Kurang Baik
- 14 – 26 = Cukup Baik
- 27 – 40 = Baik
- 41 – 52 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 13 = 52$
Skor minimal : $1 \times 13 = 13$

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sudah bisa dikatakan sangat baik, meskipun tidak semua tahapan-tahapan mendapat angka maksimal yaitu 4, tetapi pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* yang telah dilakukan guru sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian ini, maka aktivitas siswa per aspek dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.17: Observasi aktivitas siswa per aspek pada siklus III

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Menanggapi pertanyaan/masalah yang disajikan guru	√					4
2	Berbagi peran dengan teman kelompok	√				3	

3	Persiapan pementasan drama	√				3	
4	Melakukan pementasan drama	√					4
5	Masing-masing siswa duduk dikelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan	√					4
6	Bekerja sama dalam kelompok	√					4
7	Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya	√				3	
	Jumlah			-	-	9	16
	Total skor			25			
	Klasifikasi			Sangat Baik			

**KETERANGAN:****SKOR PENILAIAN:**

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**KLASIFIKASI PENILAIAN:**

- $\leq 7$  = Kurang Baik
- 8 – 14 = Cukup Baik
- 15 – 21 = Baik
- 22 – 28 = Sangat Baik

Skor maksimal : $4 \times 7 = 28$
Skor minimal : $1 \times 7 = 7$

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik meskipun tidak semua tahapan-tahapan mendapat angka maksimal yaitu 4, tetapi pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* yang telah dilakukan guru sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan daripada siklus I dan

siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

### 3) Tes Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.18 : Distribusi frekuensi evaluasi siswa pada siklus III

No	Nilai (x)	F	Fx	%	Keterangan
1	100	2	200	5,89	Tuntas
2	90	4	360	11,76	Tuntas
3	80	8	640	23,52	Tuntas
4	70	18	1260	52,95	Tuntas
5	60	1	60	2,94	Tidak Tuntas
6	50	1	50	2,94	Tidak Tuntas
7	40	-	-	-	Tidak Tuntas
Jumlah		34 orang	2570	100	
Rata-rata		75,58			
Ketuntasan individu		32 orang			
Ketuntasan klasikal		94,12%			

Berdasarkan tabel 4.18 maka ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus III dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 4.3: Ketuntasan Pencapaian Prestasi Belajar Siklus III

Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal dari prestasi belajar siswa pada pertemuan 3 siklus III mencapai 94,12%. Dari data di atas menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yakni 70% siswa memperoleh nilai 70 atau lebih.

#### 4) Prestasi belajar psikomotor

Prestasi belajar siswa secara psikomotor pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19: Prestasi belajar psikomotor pada siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Kel.1	Kel.2	Kel.3	Kel.4
1	Bisa memerankan isi skenario sesuai dengan petunjuk	4	3	3	4
2	Bisa membagi tugas peran disetiap	3	3	3	4

	kelompok				
3	Bisa berekspresi secara utuh	4	4	3	4
Jumlah		11	10	9	10
Klasifikasi		A	A	B	A

Skor Penilaian :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Klasifikasi Penilaian Psikomotor Siswa:

A (10-12) = Sangat Baik

B (7-9) = Baik

C (4-6) = Cukup Baik

D (1-3) = Kurang Baik

Skor maksimal = $4 \times 3 = 12$
-----------------------------------

Skor minimal = $1 \times 3 = 3$
---------------------------------

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada aspek psikomotor sudah maksimal. Hal itu terlihat pada 3 kelompok berada pada klasifikasi sangat baik dan 1 kelompok berada pada klasifikasi baik.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas siklus III

Berdasarkan hasil paparan data dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sudah dikatakan sangat baik. Pada siklus III ini mengalami peningkatan yang semula pada siklus I mendapat skor 35 pada kategori baik dan pada siklus II mendapat skor 39 pada kategori baik. Jadi dilihat dari siklus I dan siklus II maka aktivitas guru pada siklus III rata-ratanya 47 yang berada pada klasifikasi sangat baik.

Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* dapat berjalan efektif dan efisien.

- 2) Pada aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara klasikal telah mengalami kemajuan yang semula pada siklus I mendapat skor 16 yang berada pada klasifikasi baik sedangkan pada siklus II mendapat skor 19 yang berada pada klasifikasi baik dan pada siklus III mendapat skor 25 berada pada klasifikasi sangat baik. Hal ini tentu membuktikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih dari indikator yang telah ditetapkan yaitu 70% atau lebih siswa berada pada klasifikasi lebih dari atau sama dengan aktif dan nilai aktivitas kelompok juga telah berada pada klasifikasi aktif.

- 3) Prestasi belajar siswa pada siklus III

Dengan demikian pada siklus III ini prestasi belajar siswa dapat dinyatakan tuntas karena baik secara individu maupun kelompok telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu minimal 70% siswa mendapat nilai 70 atau lebih.

Prestasi belajar psikomotor siswa juga meningkat, pada siklus III terdapat 1 kelompok yang berada pada klasifikasi baik dan 3 kelompok berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan refleksi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan prestasi belajar, didapat kenyataan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* pada siklus III dinyatakan tuntas.

#### **D. PEMBAHASAN**

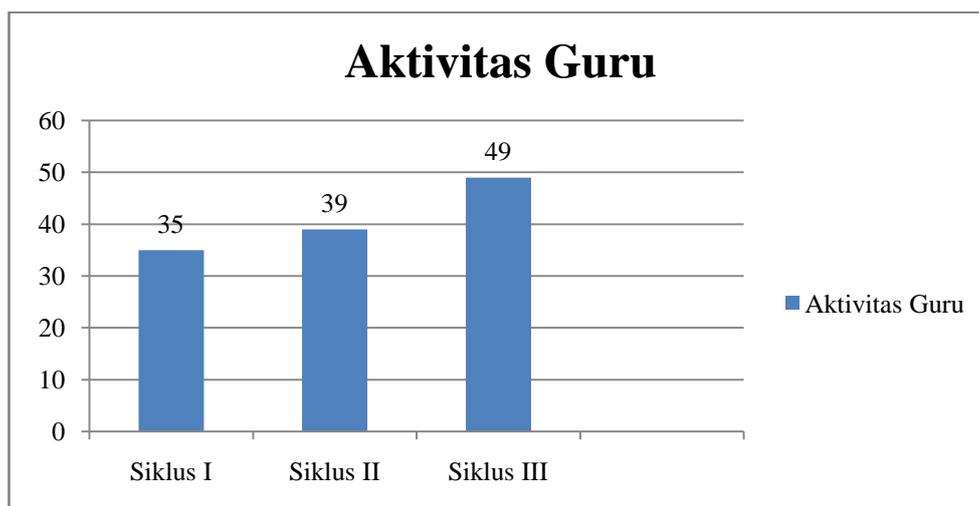
##### 1. Aktivitas guru dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Menyiapkan perencanaan pembelajaran ini perlu dilakukan oleh guru karena pembelajaran adalah proses yang bertujuan dan kompleks, sehingga dalam persiapannya memerlukan pemikiran yang matang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini juga sesuai dengan peran guru itu sendiri yaitu sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*) yaitu melaksanakan fungsi perencanaan di antaranya meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan serta menentukan sumber-sumber belajar yang diperlukan.

Berdasarkan data yang ada pada tabel di paparan data menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya melaksanakan tahapan-tahapan mengajar sesuai perencanaan yang disusun. Sedangkan pada pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan dan pada siklus III guru sudah melaksanakan tahapan-tahapan mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disusun. Aktivitas guru berlangsung lebih efektif. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang telah disusun seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan. Kualifikasi aktivitas guru ini

juga dapat dilihat pada jumlah skor perolehan di lembar observasi guru yang juga mengalami peningkatan tiap pertemuannya.

Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4: Peningkatan aktivitas guru siklus I, siklus II dan siklus III

Berdasarkan gambar 4.4 hasil pengamatan di siklus I, II dan III menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan semakin meningkat. Jadi aktivitas guru semakin meningkat dan hal tersebut dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran termasuk pada klasifikasi baik.

## 2. Observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.5: Peningkatan aktivitas siswa siklus I, siklus II dan siklus III

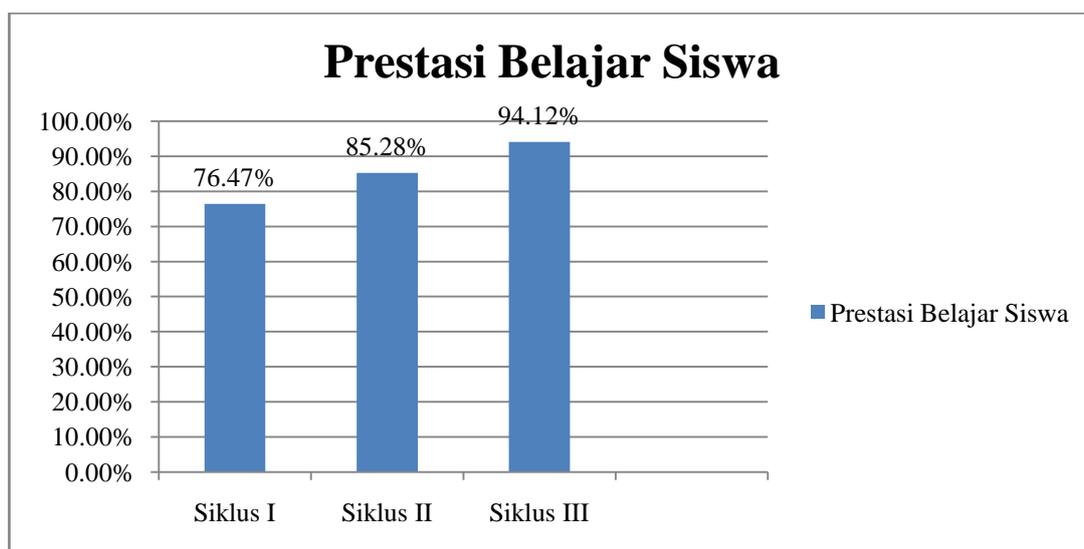
Dari grafik 4.5 dapat diketahui peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan. Pada siklus I keaktifan siswa 16 kemudian meningkat di siklus II menjadi 19 dan di siklus III mengalami peningkatan menjadi 25 serta aspek-aspeknya pun mengalami peningkatan di tiap siklus.

Jadi pada aspek aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, yaitu jumlah dari siswa aktif mencapai 70% atau lebih.

### 3. Prestasi belajar siswa

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Playing* di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi *Asmaul Husna II* hasil rata-rata belajar siswa terlihat semakin meningkat

pada tes yang dilakukan diakhir pertemuan dan diakhir siklus yang diukur dengan hasil jawaban soal yang didapat. Dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6: Peningkatan ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa siklus I, siklus II dan Suklus III

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat terjadinya peningkatan pada prestasi belajar siswa secara klasikal. Pada tes akhir siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mencapai 76,47%, pada tes akhir siklus II mencapai 85,28% dan pada siklus III mencapai 94,12%. Hal ini tentunya terjadi peningkatan yang cukup signifikan, namun jika dilihat pada tiap siklus maka peningkatannya terjadi dengan bertahap.

Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni daya serap perseorangan disebut telah tuntas belajar tentang *Asmaul Husna* II berdasarkan tes akhir yaitu mencapai nilai 70 atau lebih.

Prestasi belajar psikomotor siswa juga meningkat, pada siklus I terdapat dua kelompok yang berada pada klasifikasi cukup baik dan dua kelompok berada pada klasifikasi baik, pada siklus II meningkat menjadi satu kelompok berada pada klasifikasi cukup baik, dua kelompok berada pada klasifikasi baik, dan satu kelompok berada pada klasifikasi sangat baik dan pada siklus III.

Prestasi belajar psikomotor siswa juga meningkat, pada siklus III meningkat menjadi satu kelompok berada pada klasifikasi baik, dan tiga kelompok berada pada klasifikasi sangat baik. Hal ini terjadi karena siswa dapat dengan mudah memahami isi skenario yang akan dipentaskan berdasarkan pengalaman belajar yang mereka peroleh sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber belajar yang sering mereka temukan di kehidupan sehari-hari siswa.